BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Pelaksanaan Kerja Praktek bertujuan untuk memberikan pengenalan kepada penulis mengenai kinerja dan aktivitas-aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan aplikasi di lapangan.

Penulis melaksanakan Kerja Praktek di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) yang berlokasi di jalan Wastukencana No.5 Bandung. Dalam bidang pelaksanaan Kerja Praktek ini penulis di tempatkan pada bagian keuangan dan diberikan pengarahan serta bimbingan mengenai kegiatan dan pelaporan keuangan yang ada di koperasi.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, penulis dituntut ketekunan dan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan yang dapat berakibat fatal karena laporan keuangan pada koperasi selain merupakan bagian dari sistem pelaporan keuangan koperasi yang sangat penting bagi koperasi dalam mengambil kebijakan-kebijakan keuangan, juga merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus tentang tata kehidupan koperasi dalam rapat anggota.

3.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK),

> "Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan" (IAI, 2004)

Menurut Zaki Baridwan dalam bukunya yang berjudul *Intermediate Accounting*,

> "Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan" (Baridwan, 2000, 17)

Menurut Michell Suharli dalam bukunya yang berjudul Akuntansi untuk Bisnis dan Jasa,

> "Laporan keuangan yang lengkap memiliki 10 elemen (unsur) laporan keuangan (Schroeder et. al.,2001). Elemen tersebut adalah harta (*assets*), kewajiban (*liabilities*), ekuitas (*equity or net assets*), investasi dari pemilik (*investment by owner*), distribusi kepada pemilik (*distribution to owner*), laba comprehensive (*comprehensive income*), pendapatan (*revenue*), beban (*expenses*), keuntungan (*gain*s) dan kerugian (*loses*). Ketiga elemen pertama adalag elemen laporan neraca, tiga berikutnya elemen laporan perubahan ekuitas pemilik, dan keempat terakhir adalah laporan laba rugi" (Suharli,2006, 11)

3.1.2 Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Berdasar SAK No. 27, laporan keuangan koperasi meliputi neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota, dan catatan atas laporan keuangan.

Pada dasarnya laporan keuangan koperasi tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan yang dibuat oleh badan usaha lain. Secara umum laporan keuangan meliputi neraca (*balance sheet*), perhitungan hasil usaha (*income statement*), laporan arus kas (*cash flow*), catatan atas laporan keuangan, dan laporan perubahan kekayaan bersih.

Beberapa perbedaan mendasar pada laporan keuangan koperasi adalah perhitungan hasil usaha pada koperasi harus dapat menunjukkan usaha yang berasal dari anggota dan nonanggota. Selain itu laporan keuangan koperasi bukan merupakan laporan keuangan konsolidasi dari koperasi-koperasi, jika koperasi mempunyai perusahaan dan unit-unit usaha yang berada di bawah satu pengelolaan, maka disusun laporan keuangan gabungan.

Perbedaan lainnya mengenai permodalan koperasi yang berasal dari simpanan anggota yaitu simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Simpanan pokok dan simpanan wajib lebih permanen dibanding simpanan sukarela sehingga simpanan pokok dan simpanan wajib disajikan dalam neraca pos kekayaan bersih dan simpanan sukarela disajikan dalam kewajiban lancar.

Laporan keuangan pada koperasi mempunyai karakter tersendiri, yaitu sebagai berikut:

- Laporan keuangan merupakan bagian dari pertanggungjawaban pengurus kepada para anggotanya di dalam rapat anggota tahunan (RAT)
- Laporan keuangan biasanya meliputi neraca/ laporan posisi keuangan, laporan sisa hasil usaha, dan laporan arus kas yang penyajiannya dilakukan secara komparatif.

- Laporan keuangan yang disampaikan pada RAT harus ditandatangani oleh semua anggota pengurus koperasi.
- Laporan laba – rugi menyajikan hasil akhir yang disebut sisa hasil usaha (SHU).
- SHU yang berasal dari transaksi anggota maupun nonanggota didistribusikan sesuai dengan komponen-komponen pembagian SHU yang diatur dalam AD atau ART koperasi.
- Laporan keuangan koperasi bukan merupakan laporan keuangan konsolidasi dari koperasi-koperasi
- Posisi keuangan koperasi tercermin pada neraca, sedangkan sisa hasil usaha tercermin pada perhitungan hasil usaha.
- Laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi dapat menyajikan hak dan kewajiban anggota beserta hasil usaha dari dan untuk anggota, di samping yang berasal dari bukan anggota.
- Alokasi pendapatan dan beban pada perhitungan hasil usaha kepada anggota dan nonanggota berpedoman pada perbandingan manfaat yang diterima anggota dan nonanggota.
- Modal koperasi yang dibukukan terdiri dari
  - ➲ Simpanan-simpanan
  - ➲ Pinjaman-pinjaman

- ➲ Penyisihan dari hasil usahanya termasuk cadangan serta sumber-sumber lain.

- Pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan penyusutan-penyusutan dan beban-beban dari tahun buku yang bersangkutan disebut sisa hasil usaha.
- Keanggotaan atau kepemilikan pada koperasi tidak dapat dipindahtangankan dengan dalih apapun.

3.1.3 Pengertian Neraca

Menurut IAI, neraca menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu.

Menurut Zaki Baridwan dalam buku *Intermediate Accounting*, "Neraca adalah laporan yang menunjukan keadaan keuangan suatu unit usaha pada tanggal tertentu." (Baridwan, 2000, 18).

Sedangkan menurut Soemarso S.R., "Neraca adalah daftar aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pada suatu saat tertentu, misalnya pada akhir bulan." (Soemarso S.R., 2004, 52)

Keterangan lain dalam buku Akuntansi Intermediate yang ditulis oleh Donald E. Kieso dkk,

> "Neraca (*balance sheet*), yang kadang-kadang disebut juga sebagai laporan posisi keuangan, melaporkan aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham perusahaan bisnis pada suatu tanggal tertentu. laporan keuangan ini menyediakan informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam sumber day perusahaan, kewajiban kepada kreditor, dan ekuitas pemilik dalam sumber daya bersih. Dengan demikian, neraca dapat membantu meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas" (Kieso dkk, 2008, 190).

3.2 Teknik Pelaksanaan Kerja Praktek

Teknik kerja praktek ini dilaksanakan dalam satu periode selama satu bulan yaitu 25 hari kerja yang berlangsung mulai dari tanggal 01 Agustus 2010 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2010. Selama satu bulan itu, penulis mengamati, mempelajari, dan melaksanakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan akuntansi yaitu mengenai pencatatan transaksi keuangan yang ada di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB).

Dalam proses pencatatan keuangan, Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) menggunakan sistem informasi akuntansi yang disebut program DO yang dibuat oleh Bapak Rosidi untuk mempermudah proses pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan.

3.3 Pembahasan Hasil Kerja Praktek

3.3.1 Proses Penyusunan Neraca Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB)

Laporan keuangan yang salah satunya adalah neraca harus disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku serta disajikan secara jujur, dapat diverifikasi, netral, dapat dipahami, dan lengkap. Untuk itu, neraca pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) dibuat berdasarkan transaksi-transaksi yang terjadi dalam kegiatan usahanya dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan yang akan mengacaukan informasi keuangan dan tentunya akan mempengaruhi proses pengambilan suatu keputusan.

Transaksi-transaksi yang terjadi dicatat di buku kas masuk dan buku kas keluar setiap harinya. Kemudian diringkas untuk dimasukkan ke dalam jurnal setiap minggu. Akun-akun beserta nominal dari jurnal tersebut lalu diinput langsung ke komputer menggunakan program yang tersedia kemudian dapat langsung menghasilkan seluruh laporan keuangan, termasuk neraca.

3.3.2 Bentuk Neraca Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB)

Neraca dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu bentuk skontro dan bentuk staffel. Bentuk skontro, artinya menyusun aktiva pada sisi kiri dan pasiva pada sisi kanan atau sebelah menyebelah. Sedangkan bentuk staffel yang sering disebut dengan bentuk laporan, yaitu menempatkan aktiva pada bagian atas neraca dan pasiva di bagian bawahnya. Dengan kata lain bentuk staffel, posisi aktiva dan pasiva disusun secara vertikal sedangkan neraca bentuk skontro disusun secara horizontal.

Format neraca yang disajikan oleh Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) adalah neraca yang berbentuk skontro yang disertai perbandingan dengan neraca tahun buku sebelumnya. Menurut format ini, kelompok aktiva dicantumkan pada sisi kiri serta kelompok pasiva (kewajiban dan modal) dicantumkan di sisi kanan. Kelompok aktiva terdiri atas aktiva lancar, penyertaan, aktiva tetap, dan aktiva lain-lain. Masing-masing harus disusun berdasarkan urutan likuiditas, yaitu urutan cepat lambatnya aktiva tersebut diubah menjadi kas atau digunakan dalam operasi. Kelompok pasiva yang terdiri atas

kewajiban/ hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang yang disusun berdasar urutan jatuh temponya serta modal yakni kekayaan bersih koperasi.

Berikut disajikan gambar mengenai bentuk neraca yang dihasilkan oleh Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB).

KOPERASI PEGAWAI PEMERINTAH KOTA BANDUNG
NERACA KOMPARATIP GABUNGAN
Per 31 Desember 2009

NO.	PERKIRAAN	31-Des-2008	31-Des-2009	NO.	PERKIRAAN	31-Des-2008	31-Des-2009
I.	AKTIVA LANCAR	Rp.	Rp.	V.	KEWAJIBAN LANCAR	Rp.	Rp.
1	Kas	278.868.547,82	303.193.878,74	1	Tabungan SIJAKO	23.000.000,00	23.000.000,00
2	Bank	1.433.256.998,69	4.148.830.971,00	2	Modal Tidak Tetap	-	-
3	Pinjaman Diberikan	13.064.416.691,73	16.699.428.663,72	3	Hutang Usaha	53.752.530,48	21.957.324,23
4	Penyisihan Penghapusan Pinjaman	(5.000.000,00)	(18.060.311,81)	4	Hutang Lain-lain	21.972.750,00	58.969.573,00
5	Penyertaan Modal Tidak Tetap	-	-	5	Dana-Dana Non SHU	473.875.927,94	696.023.409,94
6	Beban Dibayar Dimuka	-	42.500.000,00	6	Dana-Dana SHU	74.925.619,24	81.932.529,17
7	Persediaan Barang	290.218.263,50	295.129.196,20	7	Pend. Sewa Dibayar dimuka	120.000.000,00	600.000.000,00
8	Piutang Lain-Lain	1.024.985.470,15	3.254.583.367,00	8	Simpanan Sukarela	14.800.000,00	49.324.138,00
9	Penyisihan Pengha. Piut.lain 2	-	(38.145.300,00)	9	Asuransi	4.337.983,58	4.337.983,58
		16.086.745.971,89	24.687.460.464,85	10	Kewajiban Lain-lain	880.630.605,00	1.335.449.762,32
				11	Kewajiban lain/Bank Niaga	-	-
II.	INVESTASI J. PANJANG					1.667.295.416,24	2.870.994.720,24
1	Simpanan di PKPKRI	125.634.886,00	134.928.671,00	VI.	KEWAJIBAN J. PANJANG		
2	Simpanan di KJA-Andika	1.098.166,39	1.098.166,39				
3	SPKPD IKPN-RI	2.480.000,00	-	1	Penyertaan Modal dari Pemkot	1.000.000.000,00	4.000.000.000,00
4	Simpanan di BKE	-	-	2	Pinjaman Lembaga Lainnya	14.090.314,58	14.090.314,58
5	Saham	-	-	3	Bank Niaga	-	-
		-	-			-	-
		-	-				
		129.213.052,39	136.026.837,39			1.014.090.314,58	4.014.090.314,58
III.	AKTIVA TETAP			VII.	KEKAYAAN BERSIH		
1	Tanah	944.664.000,00	1.037.544.000,00	1	Simpanan Pokok	305.461.000,00	1.407.997.000,00
2	Bangunan Kantor	1.151.647.158,00	1.288.253.838,00	2	Simpanan Wajib	10.337.046.424,00	12.615.673.446,00
3	Akum. Penyusutan Bangunan Kantor	(364.452.268,00)	(423.888.234,00)	3	Simpanan Wajib Khusus	447.251.780,00	538.850.280,00
4	Inventaris Kantor	717.896.225,70	728.786.725,70	4	Simpanan 12 Juli	532.875.150,00	788.634.500,00
5	Akum. Penyusutan Inventaris Kantor	(374.907.118,70)	(604.093.584,94)	5	Modal Disetor	-	-
6	Kendaraan Bermotor	203.913.500,00	451.313.500,00	6	Modal Tetap Tambahan	-	-
7	Akm Penyusutan Kend. Bermotor	(129.246.967,00)	(157.942.767,00)	7	Cadangan Umum	2.315.833.690,56	2.560.873.465,51
				8	Modal Donasi	1.699.992.505,56	1.699.992.505,56
		2.149.514.530,00	2.319.973.477,76	9	Cadangan Tujuan Resiko	-	-
				11	SHU TAHUN LALU	980.159.099,59	-
IV.	AKTIVA LAIN-LAIN			10	SHU BULAN BERJALAN	-	1.180.774.094,26
1	Aktiva Dalam Proses	1.075.329.329,30	539.376.409,64				
2	Akum.Peny.Aktiva Lain-lain	(140.797.503,05)	(4.956.863,49)			16.618.619.649,71	20.792.795.291,33
		934.531.826,25	534.419.546,15				
	JUMLAH AKTIVA I - IV	19.300.005.380,53	27.677.880.326,15		JUMLAH PASSIVA V - VII	19.300.005.380,53	27.677.880.326,15

Gambar 1

Laporan Neraca Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) tahun buku 2009

3.3.3 Penjelasan Pos-pos Neraca Tahunan Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB)

a. Aktiva

Aktiva adalah manfaat ekonomis di masa yang akan datang yang diharapkan akan diterima oleh suatu badan usaha sebagai hasil dari transaksi-transaksi di masa lalu.

- Aktiva Lancar

  Aktiva lancar adalah aktiva atau sumber-sumber yang diharapkan menjadi uang, dijual, atau dikonsumsi dalam jangka waktu satu tahun atau dalam siklus akuntansi normal

  ➲ Kas

  Kas adalah jumlah uang yang tersedia baik dalam kas perusahaan maupun uang yang disimpan dib ankh dalam rangka menjalankan usaha. Saldo kas yang terdapat pada neraca Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) merupakan jumlah total yang bersumber dari masing-masing unit, yaitu unit simpan pinjam, unit niaga dan unit pusat.

  ➲ Bank

  Bank adalah sisa rekening giro perusahaan yang dapat dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Saldo Bank yang terdapat di neraca terdiri atas saldo yang terdapat pada Bank Mandiri,Bank Niaga dan Bank Jabar.

  ➲ Piutang pada Anggota

Piutang ini merupakan piutang yang timbul karena penjualan barang atau jasa pada anggota. Diantaranya piutang yang berasal dari pelaksanaan usaha unit unit simpan pinjam, unit niaga dan unit pusat.

- Piutang pada Nonanggota atau Piutang lain-lain

  Merupakan piutang yang timbul karena penjualan barang atau jasa pada anggota atau konsumen/ masyarakat umum. Yaitu penjualan barang elektronok dan barang konsumsi,dan jasa rental mobil serta penyewaan kosa-kosan.

- Persediaan

  Pos ini terdiri dari barang-barang dari unit Niaga yaitu barang Konsumsi dan barang Elektronik yang siap untuk dijual kepada konsumen baik angggota maupun nonanggota.

- Penyusutan Piutang

  Pada tahun buku 2008, pos ini tidak memilki saldo.

- Penyertaan atau Investasi Jangka Panjang

  Pos penyertaan ini pada dasarnya sama dengan investasi. Penyertaan ini bisa dalam bentuk sekuritas, aktiva tetap berwujud, investasi yang disisihkan dalam dana khusus, ataupun investasi dalam anak perusahaan. Pada neraca, penyertaan ini terdiri atas penyertaanSimpanan di PKPRI,Simpanan di KJA-Andika,SPKPD IKPN-RI,Simpanan di BKE,dan Saham.

- Aktiva Tetap

Yaitu aktiva yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha dan sifatnya relatif tetap atau jangka waktu perputarannya lebih dari satu tahun.

- ➲ Tanah,Bangunan Kantor,Inventaris Kantor,dan Kendaraan Bermotor

  Pos ini meliputi nilai perolehan dari kekayaan fisik yang dimilki Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) seperti tanah, bangunan, mesin, peralatan, kendaraan yang tercatat pada masing-masing unit.

- ➲ Akumulasi Penyusutan

  Semua aktiva tetap selain tanah akan kehilangan kemampuannya menghasilkan jasa sehingga harga perolehannya harus dipindahkan ke perkiraan beban secara teratur selama umur manfaatnya diharapkan. Pemindahan harga perolehan iu dimasukan ke dalam akun akumulasi penyusutan.

- Aktiva Lain-lain

  Akun ini hanya diperuntukkan bagi pos-pos tidak biasa yang cukup berbeda dengan aktiva dalam kategori khusus dan ditadak dapat secara layak digolongkan dalam aktiva kancar, investasi/ penyertaan, aktiva tetap maupun aktiva tidak berwujud.

  - ➲ Aktiva Dalam Proses

    Pos ini menampung saldo dari aktiva yang dimiliki oleh Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) yang masih dalam

proses kepemilikan atau aktivanya seperti contohnya pembangunan gedung kos-kosan yang belum selesai.

➲ Akumulasi Penyusutan Aktiva lain-lain

Pos ini merupakan penyusutan dari aktiva yang masih dalam proses di atas.

b. Pasiva

Sisi pasiva pada neraca terdiri atas hutang dan modal, yang merupakan kewajiban perusahaan pada pihak ketiga dan juga kepada pemilki.

- Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar meliputi kewajiban yang harus diselesaikan dalam jangka pendek atau jangka satu tahun atau jangka satu siklus operasi normal perusahaan. yang termasuk kewajiban lancar Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) adalah :

➲ Tabungan Sijako

Tabungan sijako merupakan tabungan yang berasal atau bersumber dari unit simpan pinjam.

- Hutang

Adalah hutang yang harus dilunasi dalam waktu satu tahun/lebih atau dalam siklus akuntansi normal.

➲ Hutang Usaha

Saldo ini berasal dari kegiatan usaha tiap unit yang belum dipenuhi pembayarannya kepada pihak lain nonanggota. Diantaranya hutang

pembelian kendaraaan, hutang pembangunan kos-kosan, hutang ,hutang pihak ke tiga, dan titipan lain-lain.

- Hutang Lain-lain

  Pada neraca perkiraan atau akun ini digunakan untuk mencatat hutang lain yang tidak termasuk pada hutang lancar dan hutang jangka panjang. Contoh : uang jaminan, hutang pada pemegang saham, dan lain sebagainya.

- Hutang pada Bank

  Merupakan kewajiban yang harus dipenuhi kepada pihak bank atas pinjaman yang berbentuk hutang stand by loan dan kredit usaha, serta hutang BDE.

- Dana-dana

  Terdiri atas hutang dana-dana koperasi yaitu dana pendidikan, hari tua, RAT tahun 2008, Dana disini terdiri dari Dana-dana Non SHU dan Dana SHU yang sebagian didapat dari unit simpan pinjam dan unit pusat.

- Pendapatan Sewa dibayar dimuka

  Pendapatan sewa dibayar dimuka ini di dapat dari unit pusat yang kebanyakan merupakan Dp untuk pembayaran sewa kosan dan rental mobil yang merupakan jasa yang diberikan oleh Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) kepada anggota atau non anggotanya.

- Simpanan Sukarela

  Simpanan Sukarela adalah simpanan yang besarnya tidak di tentukan, tetapi bergantung kepada kemampuan anggota.Simpanan sukarela dapat di setorkan dan diambil setiap saat.Ini terdapat pada unit simpan pinjam.

- Asuransi

  Pada neraca saldo ini berasal dari sejumlah dana yang dibayarkan oleh koperasi untuk kepentingan asuransi,misalnya asuransi yang diberikan kepada anggotanya.

- Kewajiban lain-lain

  Kewajiban lain-lain adalah kewajiban yang tidak bisa digolongkan ke kewajiban lancara dan kewajiban jangka panjang.kewajiban lain-lain ini saldonya berasal dari unit pusat.

- Kewajiban Jangka Panjang

  Kewajiban jangka panjang adalah Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang jatuh temponya melebihi satu periode akuntansi atau lebih dari satu tahun. Yang termasuk kewajiban jangka panjang Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) adalah :

  - Penyertaan modal dari pemkot

    Pada neraca saldo ini berasal dari dana yang diberikan oleh pemda kota bndung yng berupa modal kerja.

- ➲ Pinjaman dari lembaga keuangan lainya

  Pada neraca saldo ini berasal dari dana pinjaman yang diberikan oleh lembaga keuangan lainnya selain bank. Pos neraca ini berasal dari unit pusat.

- Kekayaan Bersih

  Kekayaan bersih atau modal sendiri merupakan gambaran hak pemilik dalam perusahaan. Dalam koperasi hak pemilik ini terdiri atas simpanan pokok dan simpanan wajib anggota, dana cadangan koperasi, SHU, serta donasi.

  - ➲ Simpanan Pokok + Wajib

    Simpanan pokok adalah adalah sejumlah uang yang sama banyaknya dan atau sama nlainya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan menjasi anggota. Sedangkan simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu.

  - ➲ Modal Donasi

    Modal ini merupakan sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah dan tidak mengikat.

- Cadangan Umum

  Adalah akumulasi Sisa Hasil Usaha sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota yang merupakan milik koperasi da dimaksudkan untuk memupuk modal dan menutup kerugian. Pada saat likuidasi, cadangan ini merupakan hak anggota.

- Investasi

  Adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan usaha koperasi.

- Dana Pemupukan Modal

  Selain modal sendiri dan modal donasi, koperasi dapat pula melakukan pemupukan modal yang berasal dari modal penyertaan. Besarnya pemupukan modal ditetapkan dalam rapat anggota.

- SHU Tahun 2009 dan SHU Tahun Berjalan

  Berdasar pasal 45 ayat (1) UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.